

**PENGARUH EFIKASI DIRI IBU BEKERJA DAN TIDAK
BEKERJA TERHADAP *SELF RESILIENCE* PESERTA
DIDIK**

SKRIPSI

Oleh :

Rivo Christmey Monandho

NIM :06071381621050

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PENGARUH EFIKASI DIRI IBU BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA
TERHADAP *SELF-RESILIENCE* PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

Oleh

Rivo Christmey Monandho

NIM: 06071281621050

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dr. Yosef, M.A.

NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi BK



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP.195904251987032001

SKRIPSI

Oleh

Rivo Christmey Monandho

NIM: 06071281621050

Telah diuji dan lulus pada:

Hari: Rabu

Tanggal: 29 Juli 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.



2. Sekretaris : Dra. Harlina, M.Sc.



Palembang, Agustus 2020

Megetahui:

Kordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP.195904251987032001

IZIN PENJILIDAN

**PENGARUH EFIKASI DIRI IBU BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA
TERHADAP *SELF-RESILIENCE* PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

Oleh

Rivo Christmey Monandho

NIM: 06071281621050

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.



2. Sekretaris : Dra. Harlina, M.Sc.



Palembang, Agustus 2020

Mengetahui:

Kordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP.195904251987032001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rivo Christmey Monandho

NIM : 06071381621050

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Self-Resilience Peserta Didik” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau adapengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikianlah persyaratan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2020

Penulis,



Rivo Christmey Monandho

NIM.06071381621050

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kemuliaan kepada Bapa Maha Rahim untuk segala berkat dan penyertaan Nya dalam Yesus Kristus sampai pada saat ini dan juga atas doa, dukungan dan semangat orang-orang yang terkasih akhirnya tugas akhir (Skripsi) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Self-Resilience Peserta Didik” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

- Tuhan Yesus Kristus untuk semua berkat dan penyertaan-Nya sampai selesainya proses penyusunan skripsi ini.
- Almarhun Bapak (Supomo. T) dan Ibu (Sukanah. HKD) tersayang dan tercinta yang dengan penuh kesabaran, pengorbanan serta doa-doa dan selalu memberikan dorongan, motivasi, bantuan material maupun non material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi
- Mbak Utri Mainingsih, Mbak Desy Anggraini, Kak Wahyu Ari Wibowo tersayang dan tercinta yang telah mendoakan, membantu, dan memotivasi, serta menjadi pendengar keluh kesah, suka duka yang terbaik
- Bapak Dr.Yosef.M,A. dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc. tersayang dan tercinta Selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dengan tulus, sabar dan ikhlas telah meluangkan waktunya serta memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi agar penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik
- Ibu Harlina,M.Sc selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya
- Ibu. Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, yang sudah meluangkan waktu dan bantuan luar biasa dalam proses penyusunan ini.
- Seluruh dosen FKIP Program Studi Bimbingan dan Konseling Unsri.

- Seluruh Staff Karyawan FKIP Unsri Km 5.
- Admin Program Studi Bimbingan dan Konseling Ibu (Riansih,S.Pd.) yang telah berbaik hati dan banyak membantu dalam proses administrasi.
- Bapak Drs.P.H. Sugito, S.H., M.M..selaku Kepala Sekolah SMP Mardi Wacana Palembang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian disana, serta Bapak Supilman yang telah membimbing selama penelitian berlangsung.
- Azel Valensia. A., Kak Doni Pranata Dewantara, S.T., Kak Wawan Setiawan, S.Sos., Kak Ilham Kurniadi, S.E., M.M., Kak Guruh Sukarno Putra, S.Pd., Kak Daniel Paulus, S.H., Kak. M. S.W.Siregar, S.E., Kak. Farobi, S.E., MbK. Riszky Pabela Pratiwi, S.Pd.,Dek. Oktha Vianto dan semuanya yang selalu memotivasi, selalu sabar, mau berbagi pengalaman, mendoakan, dan telah banyak membantu untuk segala hal termasuk dalam pembuatan skripsi ini, serta telah menjadi pendengar, penghibur yang baik terhadap segala keluh kesah, dan selalu ada dikala suka maupun duka.
- Sahabatku dari bayi Nicholas N.P, S.Sos., Maria Alfa Christianti, A.Md.Ak., Wuri Puspita Dewi, S.T.P., Thalia Indah Prananingtyas, S.Par.
- Sahabatku tersayang sedari SD Ririn Sumarni, A.Md.Kep., Aulia Putri Balqist, S.Psi., Agam Duano, S.T., Nabila Arindya, S.Sos.
- Teman guru di SMP Mardi Wacana MbK. Ririn Sebaregina Pasih, S.Pd., MbK. Tri Handayani, S.Pd., dan semuanya
- Teman-teman BEM KM FKIP UNSRI KORWIL Palembang 2016
- Teman-teman angkatan 2016 Program Studi Bimbingan dan Konseling
- Almamater UNSRI yang tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaanku.

MOTTO

- ♥ Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang member kekuatan padaku.
- ♥ Yeremia 17:7 Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan!
- ♥ Amsal 16:3 Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.
- ♥ Pengkhotbah 3:11 Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.
- ♥ 2 Timotius 4:7 Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Self-Resilience Peserta Didik” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A. dan Ibu Dra.Harlina, M.Sc. sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan juga diberikan kepada Bapak dan Ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut lagi penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen-dosen Bimbingan dan Konseling.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

Palembang, Juli 2020

Penulis,

Rivo Christmey Monandho

06071381621050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN IZIN PENJILIDAN	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN SKRIPSI.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Efikasi Orang Tua.....	8
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri Orang Tua	8
2.1.2 Dimensi Efikasi Diri	10
2.1.3 Perkembangan Efikasi Diri	10
2.1.4Faktor-faktor Efikasi Diri	14
2.1.5 Dampak Efikasi Diri	14
2.1.6 Indikator Efikasi Diri	14
2.1.7Kriteria Efikasi Diri Tinggi.....	15
2.1.8 Kriteria Efikasi Diri Rendah	15
2.2 Self-Resilience	16
2.2.1 Pengertian Self-Resilience	16
2.2.2 Dimensi Self-Resiliebce.....	17
2.2.3 Faktor-faktor Self-Resilience.....	17
2.2.4Dampak Self-Resilience.....	18
2.2.5 Indikator Self-Resilience	18
2.3 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Self-Resilience	18
2.4Pengertian Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Design Penelitian	20

3.3 Tempat dan Subjek Penelitian	21
3.3.1 Tempat dan Waktu.....	21
3.3.2Subjek Penelitian	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.1 Definisi Operasional Variabel	22
3.3.2Instrumen	23
3.3.2.1 Instrumen Penelitian	23
3.3.2.2 Pengembangan Instrumen ED Orang Tua	23
3.3.2.3 Pengembangan Instrumen SR Peserta Didik	31
3.3.3 Teknik Analisis Data	37
3.3.3.1 Rumusan Hipotesis	37
3.3.3.2Uji Normalitas.....	38
3.3.3.3 Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Efikasi Diri Ibu Bekerja.....	45
4.1.2 Efikasi Diri Ibu Tidak Bekerja.....	46
4.1.3 Self-Resilience Peserta Didik Ibu Bekerja.....	47
4.1.4 Self-Resilience Peserta Didik Ibu Tidak Bekerja	47
4.2 Analisis Data	48
4.2.1Uji Normalitas Data	48
4.2.2 Uji Linieritas	49

4.2.3 Uji Regresi Linear Sederhana (IB Terhadap SR)	50
4.2.4 Uji Regresi Linear Sederhana (ITBK terhadap SR)	53
4.2.5 Uji Independen T-Test	56
4.3 Pembahasan Penelitian	56
BAB VKESIMPULAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1 Sampel Penelitian PD dan OT Ibu.....</i>	21
<i>Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri Orang Tua.....</i>	23
<i>Tabel 3.3 Kategori Self-Efficacy.....</i>	26
<i>Tabel 3.4 Interpretasi Efikasi Diri Orang Tua</i>	28
<i>Tabel 3.5 Hasil Analisis Instrumen ED Ibu.....</i>	29
<i>Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Self-Resilience.....</i>	31
<i>Tabel 3.7 Penilaian Jawaban.....</i>	33
<i>Tabel 3.8 Hasil Analisis Instrumen Self-resilience.....</i>	35
<i>Tabel 3.9 Koefisien Korelasi.....</i>	37

<i>Tabel 4.1 Data Skor ED Ibu Dan Skor SR Peserta Didik.....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 4.2 Distribusi Variabel ED Ibu Bekerja Terhadap SR.....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 4.3 Distribusi Skor Variabel ED Ibu Tidak Bekerja.....</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 4.4 Distribusi Skor Variabel SR Peserta Didik,.....</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 4.5 Distribusi Skor Variabel SR Peserta Didik.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.6 Analisis Uji Normalitas.....</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Regresi IBK.....</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Regresi ITBK.....</i>	<i>53</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3.1 Skala Efikasi Diri Orang Tua.....</i>	<i>25</i>
---	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri Orang Tua

Lampiran 2 Angket Efikasi Diri Orang Tua

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Self-Resilience

Lampiran 4 Angket Self-Resilience

Lampiran 5 Validitas Efikasi Diri ibu

Lampiran 6Validitas Self-Resilience Peserta Didik

Lampiran 7 Surat-surat

**Pengaruh Efikasi Diri Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap *Self-Resilience*
Peserta Didik**

Oleh :

Rivo Christmey Monandho

NIM : 06071381621050

Pembimbingan 1 : Dr. Yosef, M.A.

Pembimbing 2 : Dra. Harlina, M.Sc.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Hasil penelitian ini membahas tentang tingkatn *Self-Resilience* peserta didik dan juga untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara efikasi diri ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja terhadap *Self-Resilience* peserta didik di SMP Mardi Wacana Palembang. Sampel yang digunakan sebanyak 120 responden yang terdiri dari ibu bekerja, ibu tidak bekerja, dan anaknya selaku peserta didik. Hasil perhitungan peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui adakah pengaruh efikasi diri ibu bekerja dan ibu tidak bekerja terhadap *Self-Resilience* peserta didik, dari hasil perhitungan untuk ibu yang bekerja diperoleh nilai $T_{Hitung} = 2,510 >$ dan $T_{Tabel} = 1,982$ yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara ibu bekerja terhadap *Self-Resilience* Peserta Didik. Sedangkan hasil pengaruh efikasi diri ibu tidak bekerja dari hasil perhitungan menggunakan uji t diperoleh hasil nilai T_{Hitung} lebih kecil dari pada T_{Tabel} ($0,576 < 1,982$) yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri ibu tidak bekerja terhadap *Self-Resilience* Peserta Didik.

Kata Kunci : *Efikasi Diri Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja, Self-Reslience, Peserta Didik.*


Self Efficacy Effect of Working and not Working Mothers on Students Self Resilience

Oleh :

Rivo Christmey Monandho
NIM : 06071381621050
Pembimbingan 1 : Dr. Yosef, M.A.
Pembimbingan 2 : Dra. Harlina, M.Sc.
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

The results of this study discuss the level of self-resilience of students and also to determine the difference in the effect of self-efficacy between working mothers and non-working mothers on students' self-resilience at SMP Mardi Wacana Palembang. The sample used was 120 respondents consisting of working mothers, non-working mothers, and their children as students. The results of the calculation by the researcher using a simple linear regression test to determine whether there is an effect of the self-efficacy of working mothers and non-working mothers on students' self-resilience, from the calculation results for working mothers, the value of T count = 2.510 > and T table = 1.982 which means that H₀ is rejected. , H_a is accepted, so it can be concluded that there is a significant influence between working mothers on the Self-Resilience of Students. While the results of the influence of the self-efficacy of mothers who do not work from the results of calculations using the t test, it is found that the T value is smaller than the T table (0.576 < 1.982), which means that there is no significant effect between the self-efficacy of the mother who does not work on the Self-Resilience of Students.

 **Key Word** : *Self efficacy mothers work and not work, Self Resilience, Students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu pasti pernah merasakan kegagalan dan masa sulit yang penuh dengan tekanan dan tantangan. Maka dari itu perlu adanya resiliensi diri pada setiap individu untuk membantu dirinya menghadapi semua tantangan yang ada salah satunya dalam tugas perkembangan ditahap remaja. Salah satu peran resiliensi diri pada remaja adalah mampu mengatasi stress dan tekanan, menerima tantangan setiap hari, menerima kekecewaan, dan kesulitan secara positif, berkembang dan memiliki tujuan yang realistis serta mampu memperlakukan diri dan orang lain dengan penuh penghargaan menurut Goldstein & Brooks (Asep, 2005).

Sedangkan Reivich & Shatte (Asep, 2002) berpendapat bahwa individu yang memiliki resiliensi yang baik mampu bangkit dari trauma yang dialami dan mencari pengalaman baru yang menantang bagi diri karena individu telah belajar melalui perjuangan yang berat akan mampu memperluas wawasan.

Pengalaman berperan penting dalam membentuk resiliensi yang diperkuat oleh teori Dyer & McGuiness (Davis, 1999) yang berkata bahwa resiliensi bukanlah kemampuan permanen melainkan kemampuan yang diasah dari waktu ke waktu sehingga bersifat dinamis. Sehingga menilik dari beberapa pendapat sebelumnya, maka resiliensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menerima dan menghadapi tantangan dengan cara beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi tersulit.

Terdapat sebuah bukti dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2014) yang membuktikan tentang resiliensi diri pada remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta, di mana remaja di panti asuhan tersebut diketahui

memiliki tingkat resiliensi diri yang tinggi sehingga remaja tersebut memiliki tanggung jawab yang tinggi pula atas hidupnya sendiri untuk menentukan masa depannya.

Berkaitan dengan penelitian di atas, mengingat semakin kompleksnya permasalahan yang bisa saja dialami oleh remaja saat ini, bukan suatu hal yang mustahil jika remaja tidak memiliki resiliensi maka akan berdampak pada diri remaja sehingga remaja akan mungkin bersikap cenderung agresif, pasif, sering merasa cemas, menarik diri dari lingkungan bahkan depresi menurut Hidayati (Rofiatun, 2017).

Hasil observasi yang dilakukan Lestariningsih (2014) di SMK Negeri 2 Purwodadi menunjukkan dampak yang signifikan bagi remaja yang memiliki resiliensi diri rendah dimana remaja tersebut mengalami sebagai berikut: 1) putus asa ketika nilai ujian rendah; 2) tidak percaya diri pada kemampuan diri sendiri; 3) susah beradaptasi dengan orang dan lingkungan baru; 4) mudah tersinggung atau emosi tidak stabil; 5) rendahnya motivasi untuk maju; 6) mudah menyerah dalam mengerjakan tugas dari guru. Berdasarkan hasil penelitian diatas kita dapat menyimpulkan bahwa resiliensi diri sangat berperan dalam kehidupan dan tugas perkembangan khususnya tahap remaja dalam menghadapi tantangan yang kompleks.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi diri remaja salah satunya yaitu *Trusting Relationships* dimana di dalamnya terdapat orang tua, anggota keluarga, guru, dan teman-teman yang mengasihi dan menerima anak tersebut (Grotberg, 1995:15). Anak-anak membutuhkan kasih sayang tanpa syarat dari orang tua mereka dan perhatian primer, mereka juga membutuhkan kasih sayang dan dukungan emosional dari orang dewasa lainnya. Kasih sayang dan dukungan dari orang dewasa lain terkadang dapat mengimbangi kurangnya kasih sayang dari orang tuanya.

Berdasarkan penjabaran faktor pembentuk resiliensi dari berbagai teori dan penelitian terdahulu, efikasi diri orang tua diasumsikan berpengaruh bagi resiliensi diri peserta didik dalam menghadapi tantangan dengan cara beradaptasi supaya dapat tetap tangguh dalam keadaan tersulit.

Pendapat di atas diperkuat oleh Hart, 2007:102 berpendapat bahwa keluarga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Berdasarkan catatan yang disusun oleh *Schoon* dari berbagai literatur, keluarga diasumsikan memiliki efek langsung pada pencapaian anak melalui berbagai mekanisme dan interaksi yang dimulai saat lahir. Oleh karena itu, orang tua memiliki peran yang penting dalam membantu anak untuk membentuk resiliensi dirinya agar mampu menghadapi tantangan dengan cara beradaptasi dalam keadaan tersulit.

(Bandura (Jess Feist & Feist, 2010:212)) mendefinisikan efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura (1994:2) menggambarkan Efikasi diri sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku.

Sedangkan (Santrock, 2007:286) mendefinisikan efikasi diri yakni keyakinan bahwa seorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar pada perilaku. Jadi orang tua haruslah memiliki hal tersebut karena tentu akan berpengaruh pada anak salah satunya ialah *Self Resilience* anak.

(Bandura, 2007:286) menguraikan bahwa orang tua harus memiliki efikasi diri yang baik supaya dapat membantu anaknya untuk membentuk resiliensi diri. Pendapat di atas diperkuat oleh Stewart, dkk (2011) yang mengatakan bahwa sumber-sumber resiliensi meliputi beberapa hal salah satunya yaitu: faktor kepribadian, meliputi karakteristik kepribadian, *self-efficacy*, *self-esteem*, *internal locus of*

control, optimisme, kapasitas intelektual, konsep diri yang positif, faktor demografi (usia, jenis kelamin, suku), harapan, ketangguhan, regulasi emosi.

Efikasi diri orang tua adalah, kemampuan orang tua dalam melakukan sebuah kontrol diri dalam proses membantu anak bertumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, efikasi diri dapat mempengaruhi resiliensi diri dan diasumsikan bahwa efikasi diri orang tua juga dapat mempengaruhi resiliensi diri anak sebagai peserta didik terutama efikasi diri ibu. Kedekatan emosional dan dukungan emosional dari orang tua dan keluarga biasanya paling banyak memberikan pengaruh terhadap anak adalah ibu sehingga dalam penelitian ini efikasi ibu menjadi acuan utama dalam mengukur pengaruh efikasi diri orang tua terhadap pengembangan resiliensi diri peserta didik.

Namun, dengan berkembangnya zaman, ibu saat ini tidak hanya berperan sebagai pengasuh bagi anaknya. Tetapi juga sebagai ibu yang bekerja selayaknya ayah sehingga diasumsikan bahwa efikasi diri ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja memiliki perbedaan dalam pengaruhnya terhadap resiliensi anak sebagai peserta didik. Pengembangan resiliensi diri peserta didik menjadi salah satu perhatian yang hendak dikembangkan di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan guru Bimbingan dan Konseling juga berperan dalam mengembangkan resiliensi peserta didik.

Hamid (2012) dalam konteks sekolah, remaja bertemu dengan arena sosial terstruktur untuk kemajuannya, terdapat pula konsekuensi dari kompetensi sosial dan akademik sehingga ada persaingan dan kekuatan hubungan. Pengaruh seorang pendidik, tidak hanya ditunjukkan dengan membangun interaksi pendidik dan peserta didik, tetapi juga perkembangan peserta didik.

Pengembangan resiliensi diri peserta didik menjadi salah satu perhatian yang hendak dikembangkan di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan guru Bimbingan dan Konseling juga berperan dalam mengembangkan resiliensi peserta didik (Ronan dan Johnston, 2005: 95).

Oleh karena itu, seorang pendidik berperan dalam proses tumbuh kembang peserta didik salah satunya dalam aspek resiliensi. Prayitno dan Amti (Rafiatun, 2017) yang menjelaskan bahwa guru Bimbingan dan Konseling sebagai tenaga profesional sangat berperan dalam membantu anak untuk membentuk dan mengembangkan resiliensi diri dalam usaha mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal sehingga terhindar dari tertundanya dari tugas-tugas perkembangan tersebut.

Jika remaja memiliki resiliensi diri maka remaja tersebut dapat melewati hatinya dengan baik dan optimal tanpa harus menghadapi masalah yang berarti, dan itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tugade & Fredrisco (Handayani, 2012) yang mengemukakan bahwa individu atau kelompok yang memiliki resiliensi diri yang baik maka individu tersebut juga memiliki regulasi emosi yang baik dengan menggunakan emosi positifnya untuk menggantikan emosi negatifnya yang terkadang muncul saat masa sulit.

Dengan adanya peran efikasi, orang tua juga dapat meningkatkan *Self-Resilience* anak supaya dapat mengembangkan keterampilan hidup seperti bagaimana berkomunikasi, kemampuan yang realistic dalam membuat rencana hidup dan mampu mengambil langkah yang tepat bagi hidupnya (Fernanda Rojas, 2015).

Menurut Everall, dkk (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi salah satunya adalah faktor keluarga, bahwa individu yang menerima secara langsung arahan dan bimbingan dari orang tua dalam keadaan yang buruk akan lebih merasa termotivasi, optimis, dan yakin bahwa individu mampu untuk sukses.

Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mencari tahu perbedaan pengaruh efikasi diri ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja terhadap resiliensi anak sebagai peserta didik. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini di batasi terhadap bagaimana tingkatan level *self-resilience* peserta didik dan sejauh mana pengaruh ditinjau dari pengaruh efikasi diri ibu peserta didik. Sehingga peneliti

memilih ibu sebagai subjek penelitian, karena ibu adalah figur yang selalu disamping anak dari usia dini sampai pada anak dapat mandiri tanpa harus ada pantauan dari ibu secara intens.

Penelitian ini akan di lakukan di SMP Mardi Wacana Palembang dengan sasaran anak kelas VII. Karena masa itu anak masih sangat dekat dan masih dalam proses bimbingan yang cukup intens dari orang tuanya dan penelitian ini dilaksanakan di SMP Mardi Wacana karena berdasarkan hasil survei data masalah siswa ada cukup banyak anak yang memiliki masalah terkait, pengendalian impuls, empati, optimism dan efikasi diri yang itu semua merupakan beberapa komponen dalam *Self-Resilience*. Penelitian ini berjenis kuantitatif karena akan menghasilkan beberapa data dan yang akan diolah serta berjenis *Causal Comparatif*. Dimana penelitian ini hendak mengidentifikasi perbedaan pengaruh efikasi diri ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja terhadap resiliensi anak sebagai peserta didik dan menyajikannya dalam bentuk data yang valid dan terukur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *Self Resilience* peserta didik kelas VII di SMP Mardi Wacana Palembang?
2. Apakah efikasi diri ibu bekerja dan tidak bekerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Self Resilience* peserta didik kelas VII di SMP Mardi Wacana Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yakni :

1. Untuk mengidentifikasi tingkat *self resilience* peserta didik kelas VII di SMP Mardi Wacana Palembang.

2. Untuk mengidentifikasi perbedaan pengaruh efikasi diri ibu bekerja dan tidak bekerja terhadap *self resilience* peserta didik kelas VII di SMP Mardi Wacana Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

- a. Untuk menambah referensi terhadap kajian Bimbingan dan Konseling terkait efikasi orang tua terhadap peserta didik.
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa mendatang.
- c. Dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi guru BK dalam proses penerapan bimbingan dan konseling dimasa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman orang tua agar dapat meningkatkan efikasi diri guna untuk membantu anaknya dalam mengembangkan *Self Resilience* terkait tugas-tugas perkembangan sang anak.
- b. Memberikan pengetahuan pada masyarakat umum mengenai pentingnya peran orang tua dalam membantu perkembangan anaknya supaya tidak mengalami masalah dimasa mendatang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Afriyanti, Gina Ayu. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Penyesuaian Sosial Peserta Didik: Studi Korelasi terhadap Peserta Didik kelas VII Smp Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017*. UPI.
- Alwisol.(2004). *Psikologi Kepribadian*.Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Asdi Mahasatya.
- Azwar, S. (2016).*Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H.Freeman and C ompany.
- Creswell, J. W. 2015. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches, 5 Edition*. Landon:Sage
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Fatmawati, Esa Sri. (2017). *hubungan Resiliensi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa: Studi Korelasi Terhadap Mahasiswa UPI Perantau Tahu Akademik 2016/2017*. UPI.
- Grothberg, e. (1995).*A Guide to Promoting Resilience in Children: Strengthening the Human Spirit. The Series Early Childhood Development: Practice and Reflections*. Number 8. The Hague:Bernard Van Leer Voundation.
- Grothberg,E(1999). *Tapping Your Inner Strength*,Oakland ,CA : New Harbinger Publication, Inc.
- Goldstein, J dan Brooks B. R. (2005) *Handbook of Resilience in Childern*. NewYork, USA:Springer Science and Business Mesia, Inc.
- Hidayati, Nurfitria Laili. (2014). *Hubungan antara Self-Esteem dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah*

Surakarta. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia.

- Hendriyani, W. (2012). *Beberapa Penelitian Terdahulu tentang Model Resilience*.
- Kalil, A. (2003). *Family Resilience and Good Child Outcomes*, Wellington: Ministry of Social Development.
- Karima, Y. (2013). *Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Resiliensi Peserta Didik*. (skripsi). Departemen PPb FIP UPI.
- Lower, K. (2014). *Understanding Resilience and Happiness Among College Students*. Tennessee, USA: Middle Tennessee State University.
- Meichenbaum, D. (2008). *Bolstering Resilience: Benefiting from Lesson Learned*.
- Perkins, D. F., & Caldwell, L. (2005). *Resiliency, Protective Processes*. New York: The Guildford Press.
- Prayitno dan Amti. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reivick, K & Shette, (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.
- Richards, G. E. (2002). *The Metatheory Resilience and Resiliency*. *Journal of Clinical Psychology*, 307-321.
- Rodiah, Enung. (2018). *Profil Efficacy Dalam Pembuatan Keputusan Karir: Studi Deskriptif Terhadap Pengembangan Program Layanan Dasar Bimbingan Karir Pada Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 14 Garut Tahun Ajaran 2016/2017*. UPI.
- Samuels, W.E. (2004). *Development of Non Intellectual off Academic Success: Towards the Quantification of Resilience*. Texas: Graduate School, The University of Texas, Arlington.
- Santrock, J. W. (2012). Alih Bahasa. *Perkembangan Masa Hidup*: Edisi ketigabelas, Jakarta: Erlangga.
- Salkind, Neil.J. 2009. *Teori-teori Perkembangan Manusia*. Bandung: Nusa Media.
- Schoon, Ingrid. (2006). *Risk and Resilience*. New York: Cambridge University Press.
- Schoon, I. (2006). *Risk and Resilience*. New York: Cambridge University Press.

- Sopian, A.S. (2019). *Perbandingan Resiliensi Akademik Peserta Didik Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Keluarga: Studi Komparatif terhadap Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019*, UPI.
- Tugade, M & Fredrickson, B. (2004). *Resilience Individual Use Positive Emotions to Bounce Back from Negative Emotional Experiences*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86(2), 320-333.
- Vanbreda, A. D. (2001). *Resilience Theory: A Literature Review*: Pretoria: South Africa Military Health Service.
- Waglid, G, & Young, H. (1993). *Development and Psychometric Evaluation of the Resilience Scale*. *Journal or Nursing Measurement*, 1(2), 165-178.
- Zakiah (2004). *Hubungan Tingkat Resiliensi dengan Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UPI Bandung*. Jurusan Psikologi FIP UPI Bandung.